



Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngebalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

MARYANTO & LILIS NOOR AZIZAH

Institut Agama Islam Negeri Kudus, Jawa Tengah, Indonesia
Jl. Conge Ngembalrejo. Kontak Pos 51. Telepon (0291) 432677, 438818
Email: Ratihindahlarasati31@gmail.com

ABSTRACT: Socio-Cultural Changes in the Community of Ngembalrejo Village Due to the Advancement of Science and Technology. Socio-cultural change is a symptom of changing social and cultural conditions in a society. Socio-cultural changes are symptoms that always occur in every society. This study aims to: 1) describe the environmental conditions of the Ngembalrejo village. 2) describe the social activities of the community due to the advancement of science and technology. 3) describe the causes of socio-cultural changes in the context of the progress of science and technology. 4) describe the impact of socio-cultural changes for the people of Ngembalrejo village. Data was collected by interview techniques, as well as literature review, from books and journals related to socio-cultural changes due to the advancement of science and technology. The results of this study are: 1) local wisdom in the village of Ngembalrejo is a tradition of the community that contains values, and has been done for a long time from generation to generation, and has undergone changes. With the advancement of science and technology in the form of ideas and activities and about the relationship between humans and God, humans and humans, and their relationship with the environment. 2) the community views the importance of good social relations, in maintaining harmony. 3) there are causal factors and the impact of the changes in socio-cultural conditions of the village community which have resulted in differences in socio-cultural conditions in the previous year.

Keywords: Socio-Cultural Change, Rural Society, Ngebalrejo Village, IPTEK.

ABSTRAK: Perubahan sosial budaya adalah gejala berubahnya kondisi sosial dan kebudayaan dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala yang selalu terjadi pada setiap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan kondisi lingkungan desa Ngembalrejo. 2) mendeskripsikan aktivitas sosial masyarakat akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) mendeskripsikan penyebab perubahan sosial budaya masyarakat dalam konteks kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 4) mendeskripsikan dampak perubahan sosial budaya bagi masyarakat desa Ngembalrejo. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, serta kajian kepustakaan, dari buku serta jurnal terkait perubahan sosial budaya akibat kemajuan ilmu

PLEASE CITE AS: Maryanto & Azizah, L. N. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Ngembalrejo Akibat Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Indonesian Journal of Social Science Education*, 1 (2) 158-168.

pengetahuan dan teknologi. Hasil dari penelitian ini adalah : 1) kearifan lokal yang ada dalam desa ngembalrejo adalah tradisi masyarakat yang mengandung nilai-nilai, dan telah dilakukan sejak lama secara turun temurun, dan mengalami perubahan. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk ide dan aktivitas serta tentang hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, serta hubungannya dengan lingkungan. 2) masyarakat memandang penting nya hubungan sosial yang baik, dalam menjaga keharmonisan. 3) terdapat faktor penyebab serta dampak dari adanya perubahan sosial budaya masyarakat desa yang mengakibatkan perbedaan kondisi sosial budaya pada tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Perubahan Sosial Budaya, Masyarakat Desa, Desa Ngebalrejo, IPTEK.

A. PENDAHULUAN

Perubahan sosial dan budaya merupakan suatu gejala yang terjadi dalam hidup manusia. Perubahan yang terjadi erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat serta terjadinya suatu budaya yang muncul beriringan dengan terjadinya suatu perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Seiring berjalannya waktu setiap masyarakat pasti akan selalu mengalami perubahan, baik perubahan secara cepat maupun lambat. Kehidupan manusia tidak hanya berhenti dalam satu titik saja, namun akan terus berputar sejalan dengan tuntutan perubahan zaman yang semakin modern.

Perubahan memerlukan sebuah proses. Proses dalam makna sosial pada hakekatnya ialah perjalanan kehidupan suatu masyarakat yang ditunjukkan oleh dinamikanya baik mengikuti evolusi biologis dalam daur hidup, maupun perubahan tingkah laku dalam menghadapi situasi mengenai sosial masyarakat, (Ranjabar, 2015:12). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia, akibat kemajuan teknologi yang terjadi dapat membawa

dampak positif maupun negatif dalam kehidupan masyarakat.. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat di suatu tempat. Seperti di Desa Ngembalrejo akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga masyarakatnya mengalami perubahan yang sangat signifikan. Di bidang Ilmu Pengetahuan dan pendidikan dengan berdirinya IAIN Kudus dapat membawa perubahan yang sangat besar di lingkungan masyarakat Ngembalrejo. Salah satunya masyarakat yang dulunya berprofesi sebagai pembuat genteng, akibat berdirinya IAIN kudus membawa perubahan pada masyarakat sampai sekarang ini. Banyak masyarakat mendirikan kos dan membuka warung makan di sekitar Kampus IAIN Kudus. Sehingga dapat kita ketahui bahwa akibat berkembangnya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mampu membawa perubahan yang sangat besar di lingkungan masyarakat. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dituntut untuk mengikuti arah perubahan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Suatu perubahan yang dikehendaki dapat timbul sebagai reaksi (yang direncanakan) terhadap perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi sebelumnya, baik perubahan yang dikehendaki maupun tidak dikehendaki, (Soekanto & Sulistyowati, 2013:274). Terjadinya perubahan sosial budaya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, bertambahnya penduduk, Penemuan barang/teknologi baru, konflik /masalah, dan pengaruh dari budaya lain yang masuk sehingga menimbulkan budaya campuran atau akulturasi budaya.

Oleh sebab itu, kami tertarik membuat karya tulis ilmiah ini dengan judul "Perubahan sosial budaya yang terjadi di desa Ngembalrejo akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi." karena dengan menulis karya ilmiah ini kami serta pembaca dapat melihat unsur faktor pendorong dan penghambat terjadinya suatu perubahan sosial dan budaya masyarakat Desa Ngembalrejo setelah adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengaruhnya dari terjadinya perubahan sosial budaya bagi kehidupan masyarakat. adapun beberapa hal yang menjadi fokus perhatian adalah: 1) Bagaimana kondisi lingkungan masyarakat Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus? 2) Bagaimana aktifitas sosial masyarakat Desa Ngembalrejo dari akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi? 3) Apa saja faktor penyebab perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat Desa Ngembalrejo? 4) Bagaimana dampak terjadinya perubahan sosial budaya bagi masyarakat Desa Ngembalrejo?. Dan Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Dapat Mengetahui Kondisi Lingkungan Masyarakat Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. 2) Mampu mengetahui aktifitas sosial masyarakat Desa Ngembalrejo dari akibat

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi penyebab perubahan sosial budaya. 3) Mampu mengetahui faktor penyebab perubahan sosial dan kebudayaan masyarakat Desa Ngembalrejo. 4) Dapat mengetahui dan menganalisa dampak terjadinya perubahan sosial budaya bagi masyarakat Desa Ngembalrejo.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian kalimat penelitian menganalisa perubahan sosial budaya dan aktifitas sosial masyarakat Desa Ngembalrejo akibat adanya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sumber data dalam penelitian meliputi lisan dan tulisan yaitu berupa pengamatan, tindakan, dan data tambahan seperti dokumen dan profil desa. peneliti kemudian mengumpulkan data primer dan sekunder. sumber data primer penulis di dapatkan dari hasil wawancara dengan penduduk Desa Ngembalrejo. sedangkan data sekunder berupa sumber tertulis, foto, arsip dan dokumen.

C. PEMBAHASAN

Indonesia merupakan negara dengan kondisi masyarakat yang majemuk dengan kondisi sosial serta budaya yang berbeda disetiap wilayahnya, kemajemukan inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan budaya, agama, suku, ras dan adat istiadat masyarakat. Masyarakat Indonesia sekarang ini sedang mengadakan pembangunan di era reformasi dengan sistem desentralisasi (otonomi daerah) mengakibatkan terjadinya perubahan sosial yang ditimbulkan persentuhan luar,

(Ranjabar, 2015:176). Perubahan sosial tersebut akan menjadi sebuah kekuatan positif bagi masyarakat dalam usaha merubah kondisi masyarakat apabila perubahan tersebut dapat diarahkan. Namun bisa menjadi sebaliknya, perubahan tersebut juga dapat berdampak negatif bila masyarakat tidak dapat mengendalikannya, dan akan menjadi bumerang bagi masyarakat sendiri. Untuk mengendalikan dan mengarahkan perubahan tersebut, perlu pengenalan dan pemahaman akan perubahan sosial dengan harapan untuk sebuah kemajuan.

Kudus merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang merupakan daerah terkenal di Indonesia, dengan berbagai potensi yang berada di dalamnya diantaranya potensi industri serta pariwisata baik alam, buatan maupun wisata religi. Wisata religi yang sangat terkenal yaitu makam Sunan Kudus dan makam Sunan Muria. Kabupaten Kudus memiliki letak administrasi sebelah timur kabupaten Pati, sebelah selatan kabupaten Demak dan Grobogan, dan barat kabupaten Jepara. Kabupaten Kudus dibagi menjadi 9 wilayah kecamatan. Desa Ngembalrejo merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Di Desa inilah peneliti mengkaji fenomena perubahan sosial masyarakat dengan kondisi sosial yang berubah inipula menjadikan munculnya perubahan budaya dalam penelitian ini berfokus pada kondisi lingkungan serta aktivitas manusia yang dipengaruhi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi. Sudah tidak asing bagi kita bahwa setiap perubahan karena adanya faktor begitu pula dalam penelitian ini peneliti juga menjelaskan faktor terjadinya perubahan masyarakat baik pendukung maupun penghambat serta menganalisis

dampak dari adanya perubahan sosial budaya masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial sekaligus makhluk yang berbudaya, tidak dapat hidup dan memenuhi kebutuhannya sendiri melainkan harus hidup dalam satu lingkaran sosial dan saling berinteraksi antar sesama manusia, (Mutaqin & Iryana, 2018:93). dengan adanya interaksi antar masyarakat di Desa Ngembalrejo ditambah pengaruh dari luar baik dari antar daerah sekitar Kudus maupun pengaruh secara global. Seiring berjalannya waktu unsur-unsur dari luar akan diadopsi oleh masyarakat dan tentunya akan merupakan tanaman kehidupan sosial masyarakat yang kemudian akan menjadikan perubahan budaya masyarakat itu sendiri.

1. Kondisi Lingkungan

Desa Ngembalrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Bae yang berada di tengah kabupaten Kudus yang letaknya dekat dengan jalan raya pantura. bersebelahan langsung dengan desa Ngembalrejo Kulon kecamatan Jati Kudus. Luas daerah desa Ngembalrejo 268.269 Hektar. Jumlah penduduk 6.878 jiwa. Masyarakat desa Ngembalrejo mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada zaman dulu bermata pencaharian sebagai pengrajin genteng. Unit kegiatan Masyarakat di desa Ngembalrejo antara lain, pembuat genteng Ngethuk, konveksi, ternak madu mongso, produksi tempe/ tahu, dan produksi aneka macam krupuk. Mengenai desa Ngembalrejo terkait jumlah dusun, berikut petikan hasil wawancara dengan salah satu perangkat desa:

"..... Di desa Ngembalrejo ini terdapat 6 dusun, yaitu diantaranya dusun ngetuk RW 1, dusun conge RW 2, dusun mijen kepoth rw 3, dusun kauman rw 4, dusun boto lor rw 5,

dusun boto kidul rw 6, dan terbanyak penduduknya adalah dusun ngetuk yang jumlah rt nya mencapai 10 rt (Wawancara dengan Sudarmadji, 07/05/2019).

Dusun Ngetuk merupakan pusat perekonomian Desa Ngembalrejo, selain kantor kepala desa, dusun Ngetuk juga dekat kampus, yaitu Institut Agama Islam Negeri Kudus, dan sebagai pusat cikal bakal perajin genteng yang ada di Ngembalrejo juga bersumber dari dusun Ngetuk, kondisi lingkungan desa ini sangat padat terutama di dusun Ngetuk dan masyarakat di desa ini sangat ramah, dan hubungan sosial masyarakat baik masyarakat desa Ngembalrejo merupakan masyarakat adat, mereka sangat menghormati tradisi yang diwariskan leluhur (1). seperti dalam bidang pertanian, membuat genteng. Maulidan atau *Al-Berjanji* dan sistem kekeluargaan dan sebagainya. Ada ciri khas masyarakat yang ada di desa Ngembalrejo ini. Sebagaimana kutipan wawancara dibawah ini.

"... Masyarakat Desa Ngembalrejo para kepala rumah tangganya memang banyak yang bekerja di daerah tidak diluar kudu atau merantau karena ya disinikan ada pengrajin kenteng jadi masyarakat bekerja di daerah sendiri serta dengan adanya kampus ada yang membuat kos dan kontrakan, dengan hasil yang hampir sama ketika merantau mungkin itu alasan mereka tidak merantau ke luar daerah, (Wawancara dengan haidal, 07/05/2019).

Dari wawancara kutipan wawancara diatas menjadi sebuah ciri khas desa yaitu dimana para laki-lakinya cenderung bekerja di rumah berbeda dengan daerah

lain yang cenderung merantau ke luar kota dan kebanyakan dari mereka mendirikan usaha-usaha kecil atau besar dan ada yang bekerja disekitar rumah mereka, baik sebagai pekerja pembuat genteng dan sebagainya hal tersebut merupakan ciri khas masyarakat di Desa Ngembalrejo tentu hal tersebut juga dipengaruhi dengan adanya kondisi lingkungan yang mayoritas berada di rumah dan selain itu terbukanya secara luas lapangan pekerjaan di sekitar desa mengingat didesa tersebut terdapat Perguruan Tinggi Negeri, yaitu IAIN Kudus.

2. Aktifitas Sosial Kemasyarakatan

Perubahan kebudayaan adalah perubahan yang terjadi dalam sistem ide yang dimiliki bersama oleh masyarakat yang bersangkutan antara lain mencakup aturan-aturan, norma-norma yang berlaku, nilai-nilai, teknologi selera dan keindahan/kesenian dan bahasa, (Mutaqin & Iryana, 2018:93). Perubahan sosial budaya tidak membuat banyak berubah kondisi masyarakat dalam hal toleransi, berikut petikan hasil wawancara dengan salah satu sosial.

".... masyarakat disini baik mas ya seperti halnya dulu masih ada toleransi antar warganya dan saling menghormati" (Wawancara dengan Sukinem, 03/05/2019)

Warga Desa Ngembalrejo terkait kondisi masyarakat tergolong sudah menerapkan integrasi sosial. berikut hasil kutipan wawancara dengan cucu pelopor adanya pembuatan genteng di Desa Ngembalrejo yang menjadi "*lokal wisdom*"masyarakat:

".... Pada tahun 1950 pembuatan genteng masih dicetak seperti

pembuatan bata. Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 1960 pembuatan genteng mulai menggunakan alat press yang berasal dari Solo. Dari tahun 1190 sampai sekarang jenis genteng yang diproduksi masih menggunakan dengan model yang sama seperti kodok, mantili besar, mantili kecil, morando dll. Bahkan tahun pada tahun 2000 sampai sekarang produksi genteng mulai menurun. dikarenakan jenis genteng yang diproduksi masih dengan model yang sama dari dulu sampai sekarang ini. dan penjualannya yang terlalu murah serta tidak adanya generasi penerus yang berinovasi untuk membuat jenis genteng dengan model yang baru, dan mereka lebih memilih bekerja di pabrik" (Wawancara dengan Ismail, 12/10/2018).

Selaras dengan pendapat saudara alif selaku warga sekaligus cucu dari pencetus adanya pembuatan genteng di Desa Ngembalrejo:

"...Zaman sekarang ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan keniscayaan hampir bagi seluruh umat manusia begitu pula bagi masyarakat Ngembalrejo, terlebih aksesinternet yang terbilang terjangkau hal ini berpengaruh baik dibidang ekonomi, budaya dan lain-lain. Banyak masyarakat yang beralih bisnis konvensional ke bisnis berbasis internet karena lebih mudah dan murah tentunya dari segi modal. tidak perlu memiliki toko secara fisik semua cukup dengan virtual maupun stok barang. dan juga di dukung oleh pembeli yang cenderung beralih ke toko online. begitu pula media sosial seolah telah berhasil menggeser budaya dengan adanya group WA maupun FB, baik dalam berdagang maupun hanya sekedar jagong warung kopi. budaya ngobrol bertemu seakan hilang cukup

dengan hanya membawa gadget kemana-mana kita sudah dapat terhubung dengan semua orang" (Wawancara dengan Alif, 10/05/2018).

Dari wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya ilmu pengetahuan dan teknologi telah mnerubah kondisi masyarakat eratnya dalam hubungan berinteraksi dan aktifitas sosial cenderung memilih menggunakan teknologi agar memudahkan kebutuhan, mulai perlahan masyarakat Ngembalrejo seiring dengan berdirinya IAIN Kudus mulai mendapat tambahan penghasilan dengan mendirikan kos, warung, dll. Meskipun masih ada yang memproduksi genteng tapi tidak sebanyak dengan yang sebelumnya. Fenomena semacam ini terjadi pada masyarakat tradisional seperti masyarakat Desa Ngembalrejo kecamatan Bae Kab. Kudus, yang masih taat dan mempertahankan warisan budaya leluhurnya. yaitu pembuatan genteng rumah yang masih berjalan sampai saat ini, Tentu ada sebuah kontra terhadap pengaruh dari luar, namun sebaiknya masyarakat tidak mengasingkan diri mereka dari pengaruh tersebut. Terutama pengaruh dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengenai aktivitas sosial masyarakat dapat di lihat dari kutipan wawancara dibawah ini dengan salah satu mahasiswa:

"...disekitar kampus masyarakat saya kira juga berkembang ya dengan adanya kampus, yang dulunya petani sekarang bisa membuka usaha-usaha yang lain, seperti kos-kosan kontrakan, warung dan ada juga yang membuka jasa print dan laundry bagi mahasiswa yang malas mencuci" (Wawancara dengan Faisal, 03/05/2019).

Masuknya perubahan dapat merubah kondisi masyarakat, serta kondisi perekonomian dan hubungan interaksi sosial di samping itu juga dapat mempengaruhi hubungan manusia dengan Tuhannya. Maka diperlukan kehati-hatian dalam menerima perubahan yang ada dimanapun dan kapanpun berada. Namun sampai sekarang masyarakat secara umum masih mempertahankan profesi sebagai petani, Masyarakat Ngembalrejo masih mempercayai serta mempertahankan dan memegang teguh *pititur* orang-orang dahulu yang mengatakan bahwa "*pie-pie lah wong Jowo iku petani hasile iso dipangan dewe*. Hal tersebutlah yang menjadikan masyarakat Ngembalrejo mempertahankan tanah sawah/tegalan dibidang pertanian untuk bercocok tanam atau sebagai petani meski disamping banayaknya yang bekerja sampingan sebagai pedagang atau yang tanahnya dijadikan usaha kos-kosan atau warung makan. tentunya hal ini taklepas dari adanya proses perubahan sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat.

3. Penyebab Perubahan Sosial dan Kebudayaan

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial dan kebudayaan adanya sesuatu yang sudah tidak layak lagi, bisa karena adanya faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai faktor pengganti faktor yang lama. sebab perubahan sosial dapat bersumber dari luar dan dalam menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi suatu pengantar, faktor dari dalam perubahan sosial budaya dipengaruhi oleh 1) bertambah atau berkurangnya penduduk 2) penemuan-penemuann baru, 3) konflik

dalam masyarakat, dapat juga dari faktor luar dikarenakan adanya : 1) sebab-sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik yang ada di sekitar manusi, 2) peperangan, 3) pengaruh kebudayaan lain, (Soekanto & Solistyowati, 2013:275-282). Dalam hasil kutipan wawancara dengan salah satu warga Desa Ngembalrejo:

"...Kalau perubahan sosial budaya disini cenderung internet kurang digunakan untuk mengakses ilmu pengetahuan dan kebanyakan hanya untuk bersosial media saja. serta masyarakat di sini khusus para pemuda jarang mengisi Masjid jadi masjid sepi, hal ini karena banyak pemuda yang bekerja di luar kota dan selain itu pemudanya kurang aktif dalam kegiatan organisasi keagamaan, seperti IPNU" (Wawancara dengan Haidal, 07/05/2019).

faktor penyebab perubahan dapat diketahui dari dalam berupa sikap menerima dan kebutuhan masyarakat, serta faktor dari luar karena adanya pengaruh kebudayaan luar, sikap menghargai hasil karya (Gunawan dkk,), berupa teknologi. Kebudayaan yang ada karena perubahan sosial budaya pada akibat kemajuan teknologi sudah dimanfaatkan masyarakat misal dengan adanya masyarakat yang membuka foto copy dan jasa penjualan online. namun tidak dipungkiri juga ada masyarakat yang menjadikan internet ke hal-hal yang tidak bermanfaat khususnya untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan.

Kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat dan tidak hanya mengenai sebagian tata cara hidup saja yan dianggap lebih tinggi dan lebih diinginkan. jadi dapat kebudayaan

merujuk pada berbagai aspek kehidupan, yang meliputi cara-cara berperilaku, kepercayaan dan sikap masyarakat dan kegiatan yang khas dari suatu masyarakat, (Aziz dkk, 2014:134). Perubahan sosial dan budaya di desa Ngembalrejo juga disebabkan oleh faktor lingkungan akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mendorong perubahan sosial dan masyarakat, seperti berdirinya Institut Agama Islam Negeri Kudus di Desa Ngembalrejo, secara tidak langsung masyarakat mengalami perubahan, baik dibidang sosial, ekonomi maupun budaya masyarakat. semakin adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat desa Ngembalrejo mengalami perubahan, yang dulunya petani sekarang menjadi pedagang, dan dulunya sebagai pengrajin genteng sekarang menjadi pengusaha kos-kosan.

4. Dampak Terjadinya Perubahan Sosial Budaya

Gaya hidup seseorang tidak hanya dari pribadi masing-masing, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan tempat tinggal, pengaruh globalisasi merubah gaya hidup anak muda di Desa Ngembalrejo dari pengamatan serta penjelasan dari para masyarakat cukup baik dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cenderung memudahkan kegiatan. berikut kutipan wawancara dengan salah satu mahasiswa dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. :

"...teknologi jelas membawa perubahan terhadap sosial kampus misalnya untuk ngeprint tugas tidak usah datang ke toko langsung kita tinggal kirim file, nanti kita ambil, selain itu memudahkan dalam

membuat tugas dengan adanya komputer dan perpustakaan yang memadai, juga manfaat dalam komunikasi, misal chat sehingga mudah berinteraksi. untuk tanya posisi karena kampus luas (Wawancara dengan Faisal, 03/05/2019).

Maka jelas bahwa dengan adanya teknologi dapat membawa dampak bagi penggunaannya. seperti pemaparan narasumber dibawah ini.

".....Kemajuan teknologi dari dampak negatif teknologi disalah gunakan untuk menyebar hoax dan kebencian dan konten-konten negatif lah yang bisa diakses, klo positifnya bisa mudah mendapat info terkini dan memudahkan aktifitas" (Wawancara dengan Faisal, 03/05/2019).

Implikasi dari perubahan suatu sistem budaya yang di anut masyarakat mengakibatkan terjadinya pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai budaya, jika kita melihat perubahan sosial sebagai dampak dari berkembangnya teknologi adalah dengan mudahnya mengakses internet yang bagi masyarakat yang tidak agamis dapat digunakan untuk hal-hal negatif, (Syamsidar, 2015:104-105). kita juga bisa melihat banyak terjadi kecurangan, ketidak jujuran, dan banyak perbuatan negatif yang bertentangan dengan norma agama Islam sebagai dampak perubahan sosial. Keberadaan teknologi berlangsung seiring perkembangan kebutuhan manusia untuk kelangsungan hidup. Kewadaan teknologi membantu memecahkan masalah yang ada namun juga tidak luput menimbulkan masalah lain. teknologi dalam kehidupan masyarakat Ngembalrejo mempengaruhi aktifitas sosial diantaranya: 1) mata

pencaharian warga 2) keefektifan dalam berkomunikasi, 3) perubahan lingkungan alam. perubahan lingkungan alam ini dapat dilihat dengan beralihnya sebagian tempat pembakaran genteng yang di jadikan usaha kos atau tidak terpakai lagi.

Adanya perubahan sosial dan budaya ini masyarakat desa Ngembalrejo menjadi terangkat dalam segi sektor perekonomiannya, yang dahulunya masyarakat membuat genteng dan sekarang mempunyai tempat kos-kosan untuk disewakan kepada pada mahasiswa pendatang dari berbagai kota. selain itu para pedagang yang dahulunya berjualan memakai grobak sekarang sudah mulai menetap di dalam toko. Pengaruh perubahan sosial budaya akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah terjadinya transformasi pemikiran dalam pendidikan, seiring dengan perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, pendidikan juga mengalami perubahan, (Yasmadi, 2004:125). dalam kutipan wawancara dengan masyarakat mengenai pentingnya perubahan sosial budaya sebagai berikut:

".....Perubahan sosial budaya itu perlu jika dalam konteks hal-hal positif misalnya dalam budaya gotong royong yang sudah jelas positif namun perlu perubahan dalam sistemnya agar lebih terciptanya kebersamaan yang sebenarnya dalam gotong-royong sendiri" (Wawancara dengan Yakub, 07/05/2019).

Maka terjadinya perubahan dalam suatu masyarakat memang perlu adanya dengan mempertimbangkan nilai dan norma pada budaya baru yang masuk. sehingga terciptanya kondisi sosial budaya masyarakat yang lebih bai

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: perubahan yang terjadi di masyarakat tentunya sangat di pengaruhi dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. masalah-masalah sosial yang muncul ditengah masyarakat juga dipengaruhi adanya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga perlu adanya penanganan khusus terkait perubahan yang sifatnya negatif dalam masyarakat yang akan mempengaruhi budaya yang baik, namun perlu diketahui dengan adanya perubahan sosial budaya akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta mampu menampah wawasan bagi masyarakat yang berorientasi pada tujuan sebuah kesejahteraan bagi masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat direkomendasikan beberapa hal berikut: 1) diperlukan sebuah sosialisasi terkait sikap dalam menerima perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan masyarakat, 2) diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak baik peran orang tua, pendidik maupun para kyai dalam mengkondisikan perubahan-perubahan yang terjadi akan berjalan sesuai norma dan nilai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Wawancara oleh penulis, 10 Mei 2019, Cucu Penggagas usaha pembuatan genteng Desa Ngembalrejo.
- Aziz, Abd. dkk. 2014. *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Faisal, Wawancara oleh penulis, 03 Mei 2019, Warga Desa Ngembalrejo.

- Gunawan, Hanifah. *Dkk. Analisis Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Desa Cihideung Sebagai Desa Wisata, Jurnal Societas*. Vol 5, No 2.
- Haidal, Wawancara oleh penulis, 07 Mei 2019, Warga Desa Ngembalrejo
- Ismail, Wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2018, Warga Desa Ngembalrejo.
- Kris Cahyani Ermawati dan Judith Aditya Sari, *Perubahan Sosial Budaya (Studi kasus: Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Desa Wironanggan Sukoharjo*.
- Mutaqin dan Wahyu Iryana, 2018. *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul; Kabupaten Sukabumi, Studi Agama dan Lintas Budaya 2,2* Bandung.
- Ranjabar, Jacobus. 2015. *Perubahan sosial teori-teori dan proses perubahan sosial serta teori pembangunan*. Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sudarmaji, Wawancara oleh penulis, 07 Mei 2019, Warga Desa Ngembalrejo.
- Sukinem, Wawancara oleh penulis, 03 Mei 2019, Pengurus Desa Ngembalrejo.
- Syamsidar, 2015. *Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2 No 1*, Makasar: UIN Alaudin Makasar.
- Yasmadi, 2004. *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholis Madjid terhadap pendidikan Islam Tradisional)*, Jakarta: Quantum Teaching.
- .Yaqub, Wawancara oleh penulis, 07 Mei 2019, Warga Desa Ngembalrejo.
- .